Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol. 4 No.1, Maret 2021
Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id
e-ISSN: 2621-7198

PENGUATAN USAHA PETERNAK KAMBING PROGRAM ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT DI KABUPATEN TANAH DATAR

Riza Andesca Putra, Fuad Madarisa, dan Roni Pazla
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

Email : rizaandescaputra@ansci.unand.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini, mengguncang banyak hal. Kondisi ini membuat para peternak kambing program ZCD (Zakat Community Development) di Kabupaten Tanah Datar mengalami demotivasi karena banyak kegiatan dan usaha terhambat. Rencananya tahun ini akan dibangun pabrik pakan hasil bantuan ZCD pusat dan pendirian lembaga usaha. Sampai saat ini rencana tersebut berjalan ditempat karena semua kegiatan yang menimbulkan kerumunan terhenti. Penjualan produk, berupa ternak kambing, juga mengalami gangguan yang cukup berarti. Beranjak dari kondisi tersebut kami mengadakan kegiatan ini dengan metode pelatihan dan pendampingan. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) Memperbarui kembali semangat dan motivasi para peternak dalam menjalankan usaha, (2) Memberikan ilmu dan pengetahuan tentang cara dan tahapan mendirikan pabrik pakan mini**,** (3) Memberikan ilmu dan pengetahuan tentang pendirian kelembagaan usaha peternakan. Dari hasil kegiatan diperoleh: (1) Pandemi covid-19 memang mengganggu pelaksanaan program ZCD di Kabupaten Tanah Datar (termasuk motivasi peternak), khususnya kegiatan yang berkaitan dengan interaksi manusia, namun saat ini sudah kembali pulih (2) Rencana pendirian pabrik pakan mini pelaksanaan pada tahun 2021, namun peternak dan pengelola sudah lebih memahami tentang tahapan yang akan dilakukan (3) Pengelola ZCD sudah memahami tentang rencana pendirian lembaga usaha peternakan untuk menangkap peluang pasar ternak kambing yang cukup besar dari internal Baznas (Badan Zakat Nasional). Dari hasil kegiatan ini maka disarankan: (1) Aktivitas program ZCD sebaiknya dijalankan kembali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ada, (2) Pendirian lembaga usaha anggota ZCD mesti segera dilakukan dan disarankan dalam bentuk koperasi.

Kata Kunci : *penguatan, peternak kambing, ZCD*

Strengthening Goat Breeding Business Community Development Zakat Program in Tanah Datar District

ABSTRACT

The current COVID-19 pandemic has shaken many things. This condition makes the goat breeders of the ZCD (Zakat Community Development) program in Tanah Datar Regency demotivated because many activities and businesses are hampered. This year will plan to build a feed factory due to the assistance of the central ZCD and the establishment of business institutions. Until now, the plan is running in place because all activities that cause crowds have stopped. Sales of products, in the form of goats, also experienced significant disruptions. Moving on from these conditions, we held service activities with training and mentoring methods. The objectives of this activity are 1. They are renewing the enthusiasm and motivation of farmers in running a business, 2, providing knowledge and knowledge on how and stages of establishing a mini-feed factory, 3—providing knowledge and knowledge about the establishment of livestock business institutions. From the results of the activities obtained: (1), The COVID-19 pandemic has indeed disrupted the implementation of the ZCD program in Tanah Datar Regency (including the motivation of farmers), especially activities related to human interaction, but is currently recovering (2) Plans for establishing a mini-feed factory for implementation in 2021. However, breeders and managers better understand the stages to be carried out (3) ZCD managers already understand the plan to establish a livestock business institution to capture a reasonably large goat market opportunity from the internal of National Zakat Agency. The results of this activity suggest: (1) ZCD program activities should be re-run by applying the existing health protocols, (2) Establishment of ZCD

member business institutions must be carried out immediately and recommended in the form of cooperatives.

Keywords: *strengthening, goat breeders, ZCD*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini, mengguncang banyak hal. Selain masalah kesehatan yang menjadi persoalan utama, masalah ekonomi hingga sosial juga mengalami dampak yang tak kalah hebat. Salah satu permasalahan ekonomi adalah ketidakmenentuan pasar baik pasar untuk saprodi maupun pasar untuk hasil produksi. Hal tersebut mengakibatkan *supply demand* tidak menentu yang pada akhirnya membuat harga-harga menjadi fluktuasi. Ketidakmenentuan ini membuat para petani di pedasaan mengalami kebingungan tingkat tinggi sehingga berpengaruh pada motivasi dan kelangsungan usaha mereka.

Peternak kambing penerima program ZCD (*Zakat Community Development*) di Kabupaten Tanah Datar juga mengalami kondisi demikian. Banyak kegiatan dan rencana tertunda, salah satunya rencana pendirian pabrik pakan mini bantuan program ZCD pusat dan pendirian lembaga usaha.

Zakat Community Development (ZCD) adalah program pemberdayaan buatan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) melalui komunitas dan desa dengan mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan secara komprehensif yang sumber pendanaannya dari zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya.

Di Kabupaten Tanah Datar program ini sudah berlangsung semenjak tahun 2017 hingga saat ini. Program yang dikelola oleh Baznaz Tanah Datar ini telah memberikan sekitar 300 ekor kambing untuk 30 orang peternak yang termasuk kelompok mustahik, yaitu orang yang berhak menerima zakat. Peternak ini tersebar di tiga kecamatan yang berdekatan yaitu : Kecamatan Batipuh, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Salimpauang.

Sebagian besar dari peternak tersebut sudah mengalami peningkatan usaha yang cukup baik. Bahkan sudah ada diantara mereka yang berganti posisi dari musatahik ke muzaki atau orang yang memberikan zakat. Namun sebagian dari peternak tersebut masih ada yang usahanya jalan di tempat bahkan mengalami kemunduran. Terjadinya pandemi covid-19 saat ini, membuat para peternak sedang mengalami demotivasi karena banyak kegiatan dan usaha terhambat. Tahapan dari rencana pendirian pabrik pakan terhenti, rencana pendirian lembaga usaha juga belum bisa dilaksanakan dan penjualan produk berupa ternak kambing juga mengalami gangguan.

Dengan kondisi tersebut diatas kami melaksanakan kegiatan "Penguatan Peternak Kambing Program ZCD (Zakat Community Development) Kabupaten Tanah Datar melalui Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan".

Tujuan kegiatan ini adalah: 1. Memperbarui kembali semangat dan motivasi para peternak dalam menjalankan usaha, 2. Memberikan ilmu dan pengetahuan tentang cara dan tahapan mendirikan pabrik pakan mini, dan 3. Memberikan ilmu dan pengetahuan tentang pendirian kelembagaan usaha peternakan.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilakukan terhadap anggota ZCD Kabupaten Tanah Datar yaitu sebanyak 30 orang peternak kambing dan beberapa orang pengelola program. Para peternak ini tersebar di beberapa kecamatan seperti : Kecamatan Batipuh, Kecamatan Lima Kaum dan Kecamatan Salimpauang. Namun sebagian besar peternak berada di Nagari Andaleh Kecamatan Batipuah.

Dari uraian kondisi mitra yang disampaikan di pendahuluan, maka diambil dua kegiatan dalam upaya penguatan program ZCD, yaitu :

a. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan metoda tatap muka yang dilakukan selama 1 (satu) hari kegiatan di sekitar lokasi peternak yang disepakati. Pelatihan yang dilakukan adalah berisikan materi sebagai berikut :

- ✓ Dinamika usaha peternakan kambing pada masa dan pasca pandemi covid-19 dan cara yang tepat menghadapinya.
- ✓ Pendirian pabrik pakan mini.
- ✓ Pendirian lembaga pengelola usaha peternakan

b. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan interaksi langsung atau melalui media sosial selama kegiatan berlangsung yaitu 3 bulan. Namun tim pengabdi berkomiten siap memberikan dampingan sesuai kebutuhan walaupun kegiatan telah selesai. Pendampingan ini dilakukan dengan berupaya memastikan materi pelatihan dipahami dan dapat diaplikasikan sehingga permasalahan yang dialami dapat diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Zakat Community Development di Kabupaten Tanah Datar

1. Konsep ZCD

Program Zakat Community Development (selanjutnya disingkat Program ZCD) adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat, infak, dan sedekah sehingga terwujud masyarakat sejahtera dan mandiri.

Program ZCD meliputi kegiatan pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga terwujud masyarakat yang memiliki keberdayaan dalam pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kehidupan beragama yang disebut dengan "Caturdaya Masyarakat". Caturdaya Masyarakat dalam Program ZCD merupakan unsur utama dan saling terkait satu dengan yang lain. Dengan demikian masyarakat dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang sejahtera dan mandiri apabila telah memenuhi empat daya tersebut.

Program ZCD memiliki enam prinsip yang harus ada dalam konsep dan tahapan pelaksanaan program serta tertanam dalam diri pengelola dan peserta program. Enam prinsip ZCD meliputi Berbasis Komunitas, Syari'ah Islam, Partisipasi, Kemanfaatan, Kesinambungan, dan Sinergi.

Tujuan utama Program ZCD adalah *"Terwujudnya Masyarakat Sejahtera dan Mandiri"*. Adapun tujuan khusus Program ZCD adalah: 1. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mustahik/penerima manfaat tentang kehidupan yang berkualitas. 2. Menumbuhkan partisipasi menuju kemandirian masyarakat. 3. Menumbuhkan jaringan sosial ekonomi kemasyarakatan, dan 4. Menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

2. ZCD Tanah Datar

BAZNAS Kabupaten Tanah Datar memulai program pemberdayaan berbasis komunitas ini semenjak tahun 2013. Program ZCD diwujudkan dengan penumbuhan Sentra Pembibitan Ternak Kambing Unggul Boerka. Pada awal program berupa kegiatan temporal pemberian ternak kambing tanpa dampingan. Kemudian supaya berkelanjutan, diubah menjadi program yang memfasilitasi peternak (Madarisa, 2020).

Pada tahun 2016 ditanda tangani kerjasama antara BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dan Loka Penelitian Kambing Potong Sungai Putih untuk mewujudkan tujuan diatas. Semenjak ini program berkembang dan mendapat dukungan dari banyak pihak yaitu diantaranya BAZNAS pusat dan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Populasi ternak kambing anggota ZCD Tanah Datar saat ini terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Ternak Kambing Anggota ZCD Tanah Datar (September 2020)

No.	Nama Peternak	Populasi Bulan Lalu						Total Populasi
		Induk		Bakalan		Anak		
		J	B	J	B	J	B	
1	Rusdi	1	3	2	0	2	2	10
2	Herman Fuadi	0	0	0	0	0	0	0
3	Ali Luis	2	7	4	5	1	1	20
4	Yulidarnis	0	0	0	0	0	0	0
5	Ermizal	1	9	2	8		1	21
6	Nen Zubardi	0	0	0	0	0	0	0
7	Efendi	0	1	0	0	0	0	1
8	Bainar	1	3	0	0	0	0	4
9	Meri Yulianti	0	0	0	0	0	0	0
10	Delfit	0	7	7	1	0	0	15
11	Mardian	0	7	0	0	2	0	9
12	Saimi	1	9	3	3	1	1	18
13	Nazaruddin	1	10	4	5	0	0	20
14	Kadri	2	15	4	12	3	3	39
15	Jon Masri	2	10	4	4	3	1	24
16	Syahrial	0	0	0	0	0	0	0
17	Erlinda	0	0	0	0	0	0	0
18	Devri Rahman	0	0	0	0	0	0	0
19	Syamsinur	1	9	1	0	4	4	19
20	Dery Antoni	0	0	0	0	0	0	0
21	Rosmeri	1	3	0	0	0	0	4
22	Edison	0	0	0	0	0	0	0
23	Syahrial Hardianto	0	0	0	0	0	0	0
24	Abdurrahman Fauzan	0	0	0	0	0	0	0
25	Deni Etriyadi	0	0	0	0	0	0	0
26	Novia Rita Wulandari	0	0	0	0	0	0	0
27	Edi Wijaya	1	11	1	0	0	1	14
28	Desyenti	1	7	3	1	0	1	13
29	Fauzi	0	0	0	0	0	0	0
30	Hamdani	3	15	2	0	0	0	20
31	Jonneidi	0	2	0	2	0	1	5
32	Nofri	1	4	0	0	3	1	9
TOTAL		**19**	**132**	**37**	**41**	**19**	**17**	**265**

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan mulai 6 Agustus sampai 6 November 2020. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan koordinasi melalui komunikasi seluler. Setelahnya berlanjut dengan tatap muka dan diakhiri dengan komunikasi seluler lagi dan melalui media sosial.

Kegiatan ini dibagi dengan dua metode pelaksanaan, yaitu :

1. Pelatihan

Desain awal dari kegiatan pelatihan ini adalah dengan metode tatap muka yang dilakukan selama 1 (satu) hari kegiatan di sebuah lokasi yang disepakati. Namun karena

kondisi pandemi covid-19 masih belum terkendali dan untuk mencegah penyebaran, maka aktivitas berkumpul dan berkerumun dengan jumlah yang cukup besar masih dilarang oleh instansi pemerintah terkait. Larangan tersebut juga dilakukan oleh BAZNAS pusat selaku penanggung jawab program ZCD.

Dengan kondisi seperti itu, tim memutuskan untuk mengubah metode pelatihan yang dilakukan dengan kegiatan lain, namun masih dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan di awal, yaitu :

1.a. Kunjungan ke Rumah atau Lokasi Usaha

Tim melakukan kunjungan atau menemui peternak peserta ZCD Tanah Datar satu per satu di rumah atau tempat usaha masing-masing. Walau berupa kunjungan, materi atau target yang direncanakan tetap diupayakan pewujudannya. Tim tetap membahas, menyampaikan dan mendiskusikan terkait beberapa hal, yaitu tentang dinamika usaha peternakan kambing pada masa dan pasca pandemi covid-19 dan cara yang tepat menghadapinya, cara dan tahapan mendirikan pabrik pakan, cara mendirikan lembaga pengelola dan metode mengelola lembaga yang baik.

Dari hasil kunjungan ditemukan bahwa : peternak kambing program ZCD tidak mengalami kendala yang signifikan dalam pengelolaan usaha ternak kambing, baik pada pemeliharaan ataupun pemasaran ternak. Kendala memang ada dialami di awal masa pandemi ketika penerapan PSBB di Provinsi Sumatera Barat. Tidak ada pembeli dan peternak menjadi bingung. Ditambah lagi, kapan berakhirnya kondisi tersebut tidak ada yang yakin memberi jawaban. Kalau sekarang sudah relatif kembali normal walau permintaan dan harga jual sedikit menurun.

Pasar ternak kambing peternak program ZCD adalah para peternak kambing baru atau peternak lain yang ingin memelihara dan menambah populasi kambingnya. Namun sebagian besar ternak kambing masih dibeli oleh tukang potong ternak dan *toke* ternak (pedagang pengumpul). Kondisi ini tentu membuat posisi tawar peternak menjadi lebih rendah sehingga harga jual ternak kambing menjadi lebih rendah juga.

Pandemi covid-19 ini juga membuat agenda kelompok berupa pertemuan dan kajian bulanan menjadi terhambat. Semenjak diterapkan PSBB hingga sekarang, belum ada dilakukan kegiatan tersebut. Koordinasi dan komunikasi hanya dilakukan melalui telepon dan pertemuan langsung orang per orang.

Namun di sisi lain, ada keuntungan yang diperoleh peternak dalam pandemi ini. Peternak mendapatkan permintaan pupuk kandang atau kompos yang lebih besar dari sebelum pandemi. Karena saat pandemi ini bisnis tanaman hias dan bunga-bungaan menjadi berkembang dan daerah Kecamatan Batipuh adalah salah satu sentra produksinya.



Gambar 1. Kunjungan ke Kandang Jon Masri

1.b Diskusi Terfokus dengan Pengelola ZCD

Secara formal, pengelola utama program ZCD ini adalah Bapak Khairul Walad, S.PdI yang ditugasi BAZNAS Tanah Datar sebagai pendamping program. Namun pada prakteknya ada petugas BAZNAZ lain yang memberi perhatian pada program ini, yaitu Bapak Riko Afri Maigus (Pelaksana Harian BAZNAS Tanah Datar) dan Bapak Haris Setiawan.

Pada kesempatan ini, tim berdiskusi dengan ketiga orang tersebut terkait program, dinamika dan peluang ke depan. Dari diskusi tersebut, ditemukan beberapa hal: *pertama*, pandemi covid-19 mengganggu pelaksanaan beberapa agenda dan rencana. Selain gangguan terhadap agenda yang telah disampaikan diatas, ada beberapa rencana yang tertunda pelaksanaannya, yaitu diantaranya pendirian pabrik pakan mini. Dari hasil konsultasi dengan ZCD pusat, rencana pendirian pabrik pakan mini akan ditunda sampai tahun depan.

Kedua, rencana pendirian lembaga atau badan usaha yang mewadahi kegiatan pada program ZCD, mesti segera dilaksanakan. Kegiatan ini sebenarnya sudah direncanakan sebelumnya dan ditargetkan tahun ini sudah terlaksana dan lembaganya sudah berdiri. Namun karena keterbatasan perjalanan dan larangan berkerumun akibat pandemi, kegiatan itu belum dapat dilakukan.

Kegiatan ini penting dilaksanakan segera, karena demi menangkap peluang yang ada dan memenuhi janji yang telah disampaikan kepada peternak. Peluang yang dimaksud adalah besarnya kebutuhan pengadaan ternak kambing di lingkungan internal BAZNAS khususnya cabang Tanah Datar. Saat ini ternak kambing tersebut di *supply* dari luar, sementara peternak kambing binaan ZCD mampu melakukannya. Selain itu, pada awal program ZCD dimulai ketika ternak kambing diberikan ke peternak, pelaksana program menjanjikan ternak nya akan dibeli kembali oleh BAZNAS untuk disedekahkan ke mustahik lainnya. Dalam kegiatan pemberdayaan, janji adalah roh sebuah kegiatan.



Gambar 2. Diskusi Terfokus dengan Pengelola ZCD (Khairul Walad)

2. Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi ataupun mengupayakan program atau kegiatan yang sedang dilakukan dapat memenuhi target yang direncanakan. Pada kegiatan yang sedang dilakukan ini, aktivitas pendampingan dilakukan dengan komunikasi jarak jauh dengan telepon, whatsapp atau media sosial lain. Materi nya adalah semua hal terkait usaha peternakan kambing dan program ZCD yang sedang dilakukan, seperti : permasalahan kelompok, dinamika yang terjadi, perkembangan usaha, rencana pendirian pabrik pakan, rencana pendirian lembaga usaha ZCD, penyakit pada kambing, pakan dan lainnya.

Kegiatan pendampingan ini rencananya akan tetap dilakukan walaupun kegiatan ini telah selesai. Tim bersedia mendampingi pelaksanaan program ZCD ini selama dibutuhkan dan memiliki kesempatan. Yang paling dekat adalah pendampingan terhadap rencana pendirian lembaga pengelola anggota ZCD Tanah Datar yang berbentuk badan usaha koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: 1. Pandemi covid-19 memang mengganggu pelaksanaan program ZCD di Kabupaten Tanah Datar (termasuk motivasi peternak), khususnya kegiatan yang berkaitan dengan interaksi manusia, namun saat ini sudah kembali pulih, 2. Rencana pendirian pabrik pakan mini pelaksanaan pada tahun 2021, namun peternak dan pengelola sudah lebih memahami tentang tahapan yang akan dilakukan, 3. Pengelola ZCD sudah memahami tentang rencana pendirian lembaga usaha peternakan untuk menangkap peluang pasar ternak kambing yang cukup besar dari internal BAZNAS.

Saran dari kegiatan ini adalah: 1. Aktivitas program ZCD sebaiknya dijalankan kembali dengan menerapkan protokol kesehatan yang ada, 2. Pendirian lembaga usaha anggota ZCD mesti segera dilakukan dan disarankan dalam bentuk koperasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini terselenggara atas dukungan penuh Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Oleh karenanya ucapan terima kasih selayaknya diberikan kepada pimpinan fakultas atas segala perhatiannya kepada kegiatan yang dilakukan oleh dewan dosen. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak BAZNAS Kabupaten Tanah Datar yang telah memfasilitasi yang memudahkan pelaksanaan kegiatan. Semoga apa yang kita lakukan bermanfaat dan diberkati Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

BAZNAS. 2013. Pedoman *Zakat Community Development*. BAZNAS, Jakarta.

Madarisa, F. 2014. Perspektif Penguatan Kelompok Masyarakat. Andalas University Press, Padang.

Madarisa, F. 2020. Kolaborasi Institusi Pembangunan. Andalas University Press. Padang.